

LAMPIRAN-LAMPIRAN



FAKULTAS
KESEHATAN
UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
PRINGSEWU

Nomor	SOP-DKP /00/11/019
Revisi ke	00
Berlaku	
Jumlah halaman	1 dari 1

FORM PENGAJUAN JUDUL KTI
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
TAHUN AKADEMIK 2020/ 2021

NAMA : Al Resya mahroza F.

NIM : 144012018063

JUDUL KTI

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN GANGGUAN PERSEPSI
SENSORI HALUSINASI PENDENGARAN DI RUANG KUTILANG
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI LAMPUNG TAHUN
2021

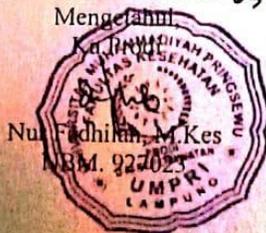
Pembimbing 1

Pringsewu, 16:03-2021
Pembimbing,2


(Ns. Nuvia Mulani, M.Kep., Sp.Kep-3)
NBM. 1152420


(Ns. Dayati, S.Kep., M.Kes.)
NBM. 831884

Mengesahkan





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU (UMPRI)
L A M P U N G
FAKULTAS KESEHATAN**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 112 Pringsewu - Lampung 35373

Nomor : 211 /IL.3.AU/F/20/2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Pra Survey

Kepada Yth :
Kepala Puskesmas Pringsewu
di
Tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan penyusunan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung Program Studi D III Keperawatan Tahun Akademik 2020/2021, kami mohon kepada Kepala Puskesmas Pringsewu, untuk dapat memberikan izin *Pra Survey* kepada Mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Al Tiesya Mahroza F
NIM : 144012018063
Semester : VI (Enam)

Dengan Judul Penelitian :

**“ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI
HALUSINASI PENDENGARAN DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS
PRINGSEWU”**

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Pringsewu, 23 Maret 2021

Dekan,



Etmi Nuryati, M.Epid
NBM. 927 024



PEMERINTAH KABUPATEN PRINGSEWU
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PRINGSEWU

Alamat Jl. Johar 99 Pringsewu Timur ☎ (0729) 7081008 Pringsewu



Pringsewu, 30 Maret 2021

Nomor : 440 / 073 / 33 / 2021
Lampiran : -
Hal : Izin Pra Survey

Kepada
Yth, Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pringsewu
Di - Tempat

Berdasar surat dari :

Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Nomor :
211/IL.3.AU/F/20/2021 Tanggal 23 Maret 2021 perihal Permohonan Izin Prasurevey
sebagai berikut:

Nama : Al Tiesya Mahroza F
NIM : 144012018063
Program Studi : D III Keperawatan
Tempat Prasurevey : UPT Puskesmas Pringsewu
Judul Penelitian : Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Persepsi Sensori
Halusinasi Pendengaran di Wilayah Kerja UPT Puskesmas
Pringsewu.

Maka dengan ini UPT Puskesmas Pringsewu memberikan izin melaksanakan
Prasurevey kepada yang bersangkutan. Setelah menyelesaikan Penelitian tersebut,
diwajibkan bagi peneliti untuk dapat menyampaikan laporan hasil Penelitian ke UPT
Puskesmas Pringsewu.

Demikianlah atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.





**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU**

Jl. KH. Ahmad Dahlan No.112 Pringsewu, Lampung 35373
Email : komite_etik@umpri.ac.id

**PERSETUJUAN KOMISI ETIK TENTANG PELAKSANAAN PENELITIAN
BIDANG KESEHATAN
Nomor : 0283/KEPK/FKes/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini, ketua Komite etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu, setelah dilaksanakan pemeriksaan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**“ASUHAB KEPERAWATAN JIWA PADA KLIEN YANG MENGALAMI GANGGUAN PERSEPSI
SENSORI HALUSINASI PENDENGARAN DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS PRINGSEWU
PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2021”**

Yang menggunakan manusia sebagai subyek penelitian dengan peneliti utama :

Nama Al Tiesya Mahroza F

NIM : 1440120108063

Asal Institusi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU

Dapat disetujui pelaksanaannya selama tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian.

Pringsewu, 17 agustus 2021
Komite Etik Penelitian Fakultas Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pringsewu
Ketua,



Nur Fadhillah M.Kes
NBM: 927 023

BINA HUBUNGAN SALING PERCAYA

A. PROSES KEPERAWATAN

1. Kondisi klien :
DS : -
DO : -
2. Diagnosa keperawatan :
Gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran
3. Tujuan :
Klien mampu menunjukkan tanda-tanda percaya kepada perawat dan mengenali masalah yang dialami.
4. Intervensi :
 - a. Membina hubungan saling percaya dengan komunikasi terapeutik
 - b. Identifikasi fokus masalah klien

B. STRATEGI PELAKSANAAN

1. Fase orientasi
 - a. Salam terapeutik :
“ Assalamualikum pak, perkenalkan nama saya al tiesya mahroza f senang di panggil tisyah, saya perawat dari universitas muhammadiyah pringsewu, saya disini akan merawat bapak untuk beberapa hari kedepan ya pak, untuk mengetahui masalah yang terjadi kepada bapak, kalau boleh tahu nama bapak siapa? bapak senang di panggil apa?”
 - b. Evaluasi validasi :
“ Bagaimana perasaan bapak saat ini?”
 - c. Kontrak :
“ baiklah bapak bagaimana kalau kita berbincang-bincang tentang masalah yang bapak rasakan dan bapak alami saat ini? Jadi bapak bisa ceritakan yang bapak alami saat ini kepada saya, insya Allah saya akan menjaga privasi bapak, apakah bapak bersedia? Baiklah ibu waktunya 20 menit tempatnya disini saja ya pak.”
2. Fase kerja

- a. Identifikasi fokus masalah klien :
“ Baiklah ibu sudah berapa lama ibu sakit? Apa yang menyebabkan ibu disini apakah ibu suka marah-marah? Apakah ibu suka mendengar bisikan tanpa wujud? Kalau boleh tahu bisikan itu suka membuat ibu merasa takut tidak? Biasanya bisikan itu muncul pada saat ibu sedang apa bu? Apakah ibu suka menyendiri atau mengurung diri di kamar? Apakah ibu sudah mandi hari ini? Apakah ibu mempunyai teman untuk bercerita?”
 - b. Bina hubungan saling percaya :
Baiklah bapak, bapak sekarang bisa menceritakan kepada saya tentang masalah yang bapak alami saat ini, insya Allah saya akan menjaga privasi bapak.
3. Fase terminasi
- a. Evaluasi subyektif
“ Baiklah ibu, bagaimana perasaan ibu setelah kita berbincang-bincang tadi bu? Apakah ibu merasa lebih tenang?”
 - b. Evaluasi obyektif
“ Coba ibu jelaskan kembali apa yang ibu bicarakan tadi, wah bagus sekali ibu.”
 - c. Rencana tindak lanjut
“Baiklah ibu, jika sewaktu-waktu bertemu dengan saya ibu bias menjelaskan kembali apa yang telah kita bicarakan tadi, jika masih ada yang belum ibu ceritakan jangan khawatir dan takut di ceritakan ke saya di pertemuan yang akan datang.”
 - d. Kontrak
“ Baiklah ibu saya cukupkan pertemuan kita hari ini, besok saya akan kembali lagi untuk melatih cara menghardik halusinasi ibu pada pukul 10.00 WIB, waktunya 20 menit, tempatnya disini saja ya bu, saya pamit ya bu, wassalamualaikum wr.wb”

STRATEGI PELAKSANAAN SP 1

Nama mahasiswa : Al Tiesya Mahroza F

Nama pasien : Tn. S

Pertemuan ke : 1

Tanggal : 13 agustus 2021

A. PROSES KEPERAWATAN

1. Kondisi Klien

a. Data Subyektif :

- klien mengatakan mendengar suara bisikan menyuruh klien untuk marah-marrah
- klien mengatakan mendengar suara ketawa lucu
- klien mendengar suara bisikan menyuruh klien untuk jalan ke pasar

b. Diagnosa Objektif :

- klien sering berbicara sendiri
- klien senyum sendiri
- klien tertawa sendiri
- klien merasa gelisah
- klien merasa takut ketika mendengar suara bisikan
- klien tampak cemas
- tatapan mata klien kosong
- cara berbicara klien pelan dan bingung

2. Diagnosa Keperawatan : Halusinasi Pendengaran

3. Tujuan :

Klien mampu mengidentifikasi halusinasi dan mampu mengendalikan halusinasi yang dialaminya dengan latihan menghardik

4. Tindakan :

- a. Mengidentifikasi halusinasi : isi, frekuensi, waktu terjadi, situasi pencetus, perasaan, respon
- b. Jelaskan cara mengontrol halusinasi : menghardik, obat, bercakap-cakap, melakukan kegiatan
- c. Latih cara mengontrol dengan menghardik
- d. Masukkan pada jadual kegiatan untuk latihan menghardik

B. STRATEGI PELAKSANAAN

1. Orientasi

a. Salam terapeutik :

“ Assalamualaikum pak, perkenalkan saya Al Tiesya Mahroza F saya mahasiswa perawat dari Universitas Muhammadiyah Pringsewu, saya senang dipanggil Tisya. Saya yang akan merawat bapak untuk mengatasi masalah bapak beberapa hari kedepan, kalau boleh tau bapak namanya siapa? bapak senang dipanggil apa? Baiklah saya panggil pak S ya.”

b. Validasi/Evaluasi :

“ Baiklah pak bagaimana perasaan bapak saat ini? Apakah bapak masih ingat dengan masalah bapak saat ini?”

c. Kontrak :

“ Baiklah pak sesuai janji kita kemarin, hari ini saya akan menjelaskan tentang halusinasi dan melatih cara menghardik halusinasi. Waktunya 20 menit, tempatnya diruangan inin saja ya pak. Apakah bapak bersedia?”

d. Tujuan interaksi :

Untuk mengetahui masalah halusinasi yang dialami klien.

2. Kerja

a. Mengidentifikasi halusinasi :

“ Baiklah pak, apa yang menyebabkan bapak bisa mengalami halusinasi? Bisikan apa saja yang bapak dengar? Apakah yang dikatakan suara itu? Apakah bapak merasa takut jika mendengar suara bisikan tersebut? Apakah terus-menerus terdengar atau sewaktu-waktu? Pada keadaan apa suara itu terdengar? Apakah pada waktu sendiri? Apa yang bapak rasakan pada saat mendengar suara itu? Apa yang ibu lakukan saat mendengar suara itu? Apakah dengan cara itu suara-suara itu hilang? Bagaimana kalo kita belajar cara-cara untuk mencegah suara-suara itu muncul?”

b. Jelaskan cara mengontrol halusinasi: menghardik, obat, bercakap-cakap, melakukan kegiatan

“ Sekarang saya ingin menjelaskan bagaimana cara mengontrol halusinasi dengan cara menghardik yaitu ketika bapak mendengar suara bisikan bapak bisa menutup telinga bapak dengan mengatakan pergi kamu pergi suara palsu kamu tidak nyata, begitu diulang-ulang sampai suara itu tidak terdengar lagi,

lalu bapak bisa mengontrol halusinasi dengan minum obat teratur jangan sampai putus obat ya bu karena bisa mengakibatkan suara itu muncul lagi, bapak juga bisa mengontrol halusinasi dengan cara bercakap-cakap dengan orang lain atau bisa juga dengan orang yang ada dirumah bapak dan bapak juga bisa mengontrol halusinasi dengan melakukan kegiatan harian seperti: mencuci piring, membersihkan tempat tidur, dan menyapu.

- c. Latih cara mengontrol dengan menghardik :
“ Baiklah bapak coba sekarang bapak lakukan cara mengontrol halusinasi bapak dengan cara menghardik yang seperti sudah saya ajarkan tadi. Ya bagus sekali pak.”
- d. Masukkan pada jadwal kegiatan untuk latihan menghardik :
“ Baiklah bapak saya akan masukkan ke jadwal kegiatan latihan menghardik ya pak, agar bapak selalu ingat jika suara itu muncul kembali bapak bisa melaukan dengan cara menghardik.”

3. Terminasi

- a. Evaluasi subyektif :
“ Baiklah bapak bagaimana perasaan bapak setelah melakukan cara menghardik tadi? Apakah bapak merasa tenang?”
- b. Evaluasi Objektif :
“ Coba bapak lakukan kembali cara menghardik seperti yang sudah saya ajarkan tadi, wah bagus sekali pak.”
- c. Rencana tindak lanjut :
“ Baiklah pak jika sewaktu-waktu bapak mendengar suara bisikan itu muncul kembali bapak bisa melakukan cara mengontrol halusinasi dengan cara menghardik ya pak.”
- d. Kontrak :
“ Baiklah pak besok pada pukul 10 saya akan kembali lagi untuk latihan cara mengontrol halusinasi dengan obat. Waktu nya 15 menit tempatnya diruangan ini saja ya pak, kalau begitu saya pamit ya pak, wassalamualaikum wr.wb.”

STRATEGI PELAKSANAAN (SP II)

Nama mahasiswa : Al Tiesya Mahroza F

Nama pasien : Tn. S

Pertemuan ke : 2

Tanggal : 13 agustus 2021

A. PROSES KEPERAWATAN

1. Kondisi klien

a. Data subyektif :

- klien mengatakan mendengar suara bisikan menyuruh klien untuk marah-marah
- klien mengatakan mendengar suara ketawa lucu
- klien mendengar suara bisikan menyuruh klien untuk jalan ke pasar

b. Diagnosa Objektif :

- klien sering berbicara sendiri
- klien senyum sendiri
- klien tertawa sendiri
- klien merasa gelisah
- klien merasa takut ketika mendengar suara bisikan

2. Diagnosa keperawatan : Halusinasi Pendengaran

3. Tujuan :

Klien mampu mengendalikan halusinasi yang dialami dengan memanfaatkan obat

4. Tindakan :

- c. Evaluasi kegiatan menghardik. Beri pujian
- d. Latih cara mengontrol halusinasi dengan obat (jelaskan 6 benar: jenis, guna, dosis, frekuensi, cara, kontinuitas minum obat)
- e. Masukkan pada jadual kegiatan untuk latihan menghardik dan minum obat

B. STRATEGI PELAKSANAAN

1. Orientasi

a. Salam teraupetik :

“ Assalamualaikum pak S, apakah bapak masih ingat dengan saya? Ya, saya tisyapak.”

b. Validasi/evaluasi :

“ Bagaimana keadaan bapak hari ini? Apakah bapak masih ingat dengan apa yang sudah saya ajarkan tadi pak? Coba bapak praktikan! Ya, bagus pak.”

c. Kontrak :

“ Baiklah pak sesuai dengan rencana kita tadi hari ini kita akan melakukan latihan cara mengontrol halusinasi dengan obat (jelaskan 6 benar : jenis, guna, dosis, frekuensi, cara, kontinuitas minum obat). Apakah bapak bersedia? Baiklah pak waktunya 15 menit ya, tempatnya diruang ini saja ya pak.”

d. Tujuan interaksi :

Agar klien mampu mengendalikan halusinasi yang dialami dengan memanfaatkan obat

2. Kerja

a. Evaluasi kegiatan menghardik. Beri pujian :

“ Baiklah pak pertama saya akan mengevaluasi kegiatan yang tadi siang sudah saya ajarkan ya pak, apakah pak masih ingat? Coba sebutkan. Betul pak kalau begitu coba bapak praktikan cara menghardik halusinasi, wah bagus sekali pak.”

b. Latih cara mengontrol halusinasi dengan obat (jelaskan 6 benar: jenis, guna, dosis, frekuensi, cara, kontinuitas minum obat)

“ Baiklah pak sekarang di lanjutkan dengan latihan cara mengontrol halusinasi dengan obat ya, apakah bapak sudah minum obat siang ini? Alhamdulillah. Baik pak saya akan menjelaskan terlebih dahulu 6 benar minum obat disini ada empat macam obat ya pak yaitu yang pertama haloperidol warna nya biru jenis nya antipsikotik dosis 0,5mg agar pikiran bapak teratur dan suara-suara yang bapak dengar berkurang diminum 2x sehari ya pak yaitu jam 07.00 dan siang jam 13.00, yang kedua ada chlorpromazine jenis antipsikotik fenotiazina berwarna merah, dosis 100mg diminum 1x sehari di malam hari untuk mengurangi rasa marah-marah bapak, yang ketiga ada trihexsipenidil warna putih agak kekuningan jenis obat antimuskarinik dosis 2mg, agar bapak menjadi rileks diminum 2x sehari 1 tablet jam 07.00 dan siang jam 13.00, yang keempat risperidone warna kuning jenis obat atipikal atau antipsikotik untuk menenangkan perasaan bapak dosis 2mg diminum 2x sehari pagi jam 07.00 dan siang jam 13.00. sebelum minum obat bapak jangan lupa makan terlebih dahulu ya pak.”

c. Masukkan pada jadual kegiatan untuk latihan menghardik dan minum obat

“ Baiklah pak saya akan masukkan ke jadual kegiatan untuk latihan menghardik dan minum obat ya pak yaitu 2x sehari pada jam 07.00 pagi dan jam 13.00 siang dan 19.00 malam

3. Terminasi

a. Evaluasi subyektif

“ Bagaimana perasaan bapak setelah kita belajar mengontrol halusinasi dengan cara minum obat dengan baik dan benar pak?”

b. Evaluasi objektif

“ Apakah bapak masih ingat dengan apa yang sudah kita pelajari dari tadi? Coba sekarang bapak ulang ya apa saya yang sudah di pelajari! Silahkan pak, wah bagus sekali pak.”

c. rencana tindaak lanjut

“ Jika sewaktu-waktu bapak mendengar bisikan kembali bapak bisa melakukan latihan cara mengontrol halusinasi dengan cara meminum obat.”

d. Kontrak

“ Baiklah pak saya akan bertemu lagi pada siang ini pukul 14.00 untuk melakukan latihan cara mengontrol halusinasi dengan bercakap-cakap, waktu nya 15 menit tempatnya disini saja ya pak, kalo begitu saya pamit ya pak. Wassalamualaikum wr.wb.”

STRATEGI PELAKSANAAN (SP III)

Nama mahasiswa : Al Tiesya Mahroza F

Nama pasien : Tn. S

Pertemuan ke : 3

Tanggal : 14 agustua 2021

A.PROSES KEPERAWATAN

1. Kondisi klien

a. Data subyektif :

- klien mengatakan mendengar suara bisikan menyuruh klien untuk marah-marah
- klien mengatakan mendengar suara ketawa lucu
- klien mendengar suara bisikan menyuruh klien untuk jalan ke pasar

b. Diagnosa Objektif :

- klien sering berbicara sendiri
- klien senyum sendiri
- klien tertawa sendiri
- klien merasa gelisah
- klien merasa takut ketika mendengar suara bisikan

2. Diagnosa kepeawatan : Halusinasi pendengaran

3. Tujuan :

Klien mampu mengendalikan halusinasi yang dialami dengan cara verbal/bercakap-cakap

4. Tindakan :

- a. Evaluasi kegiatan latihan menghardikdan obat. Beri pujian
- b. Latih cara mengontrol halusinasi dengan bercakap-cakap saat terjadi halusinasi
- c. Masukkan pada jadual kegiatan untuk latihan menghardik, minum obat dan bercakap-cakap

B.STRATEGI PELAKSANAAN

1. Orientasi

a. Salam teraupetik
“ Assalamualaik pak, apakah bapak masih ingat dengan saya? Ya benar saya tisyaya pak.”

b. Evaluasi/validasi
“ Bagaimana keadaan bapak hari ini? Apakah bapak masih ingat dengan apa yang sudah saya ajarkan kemarin pak? Coba bapak praktikan! Ya, bagus sekali pak!

c. Kontrak
“ Baiklah pak sesuai janji kita kemarin, pertemuan kali ini kita akan melakukan bagaimana cara mengontrol halusinasi dengan bercakap-cakap. Waktunya 20 menit. Tempatnya disini saja ya pak. Apakah bapak sudah siap?”

d. Tujuan interaksi
Agar klien tidak fokus untuk mendengarkan suara bisikan tersebut dan klien mampu mengendalikan halusinasi nya

2. Kerja

a. Evaluasi kegiatan latihan menghardik dan obat. Beri pujian
“ Baiklah pak pertemuan ini yang pertama saya akan mengevaluasi kegiatan kita yang kemarin sudah saya ajarkan, apakah bapak masih ingat? Betul sekali pak. Kemarin kita melakukan bagaimana cara mengontrol halusinasi dengan minum obat yang teratur ya pak. Apa bapak masih ingat nama obat dan kegunaan obat tersebut? Coba bapak jelaskan! Iya betul sekali pak.”

b. Latih cara mengontrol halusinasi dengan bercakap-cakap saat terjadi halusinasi
“ Baiklah pak sekarang kita akan melakukan kegiatan latihan cara mengontrol halusinasi dengan bercakap-cakap ya pak. Bapak sudah minum obat belum? Tadi minum obat jam berapa pak? Bapak kalau dirumah suka ngobrol dengan ayah bapak tidak? Kenapa tidak pernah pak? Nah kalo misalkan bapak masih mendengar suara bisikan bapak bisa ngobrol dengan ayah bapak agar suara itu tidak terus-menerus membisikan bapak jadi kalo bapak ngobrol sama ayah bapak suara nya pasti hilang ya pak.

c. Masukkan pada jadwal kegiatan untuk latihan menghardik, minum obat dan bercakap-cakap
“ Baiklah pak saya masukkan ke jadwal kegiatan untuk latihan menghardik dengan cara bercakap-cakap ya pak. Jangan lupa kalo bapak mendengar

suara bisikan bapak bisa mengobrol dengan ayah bapak jadi suara itu bisa pergi ya pak.”

3. Terminasi

- a. Evaluasi subyektif :
“ Bagaimana perasaan bapak setelah kita bercakap-cakap? Apakah bapak merasa lebih tenang?”
- b. Evaluasi validasi :
“ Apakah bapak masih ingat dengan apa yang tadi kita pelajari? Iyaa benar sekali bercakap-cakap ya pak.”
- c. Rencana tindak lanjut :
“ Baiklah pak, sekarang kita masukkan ke dalam jadwal kegiatan harian ya pak, jika sewaktu-waktu bapak mendengar suara bisikan bapak bisa mengobrol dengan ayah bapak ya.”
- d. Kontrak :
“ Baik pak bagaimana kalau besok berbincang mengenai katihan cara mengontrol halusinasi dengan melakukan 2 kegiatan harian. Apakah bapak bersedia? Bagaimana kalau besok jam 13.00 baiklah pak besok saya kesini jam 13.00. Tempat nya disini saja ya pak, kalau begitu saya pamit ya pak. Wassalamualaikum wr.wb.”

STRATEGI PELAKSANAAN (SP IV)

Nama mahasiswa : Al Tiesya Mahroza F

Nama pasien : Tn. S

Pertemuan ke : 4

Tanggal : 15 agustus 2021

A. PROSES PELAKSANAAN

1. Kondisi klien

a. Data subyektif :

- klien mengatakan bisikan sudah berkurang
- klien mengatakan sudah bercakap-cakap dengan teman nya

b. Data objektif :

- klien terlihat cemas
- klien tampak lebih tenang
- klien merasa takut ketika mendengar suara bisikan

2. Diagnosa keperawatan : Halusinasi pendengaran

3. Tujuan :

Klien mampu mengendalikan halusinasi yang dialami dengan cara latihan kegiatan harian

4. Tindakan :

- a. Evaluasi kegiatan latihan menghardik dan obat dan bercakap-cakap. Beri pujian
- b. Latih cara mengontrol halusinasi dengan melakukan kegiatan harian (mulai 2 kegiatan)
- c. Masukkan pada jadwal kaegiatan untuk latihan menghardik, minum obat, bercakap-cakap, dan kegiatan harian

B. STRATEGI PELAKSANAAN

1. Orientasi

a. Salam teraupetik :

“ Assalamualaikum pak, apakah bapak masih ingat dengan saya? Ya benar pak saya tisyah.”

- b. Evaluasi/validasi :
“ Bagaimana keadaan bapak hari ini? Apakah bapak masih ingan dengan apa yang sudah saya ajarkan kemarin pak? Kegiatan apa saya yang kemarin sudah dilakukan? Coba bapak sebutkan! Ya, bagus sekali pak.”
- c. Kontrak :
“ Baiklah pak sesuai dengan janji kita kemarin, pertemuan kali ini kita akan latih cara mengontrol halusinasi dengan melakukan 2 kegiatan harian ya pak yaitu menyapu dan mencuci tangan. Waktunya 15 menit, tempatnya disini saja ya pak. Apakah bapak sudah siap?”

2. Kerja

- a. Evaluasi kegiatan latihan menghardik dan obat dan bercakap-cakap. Beri pujian
“ Baiklah pak pada pertemuan hari ini saya ingin mengevaluasi kegiatan yang kemarin sudah kita lakukan ya pak, apakah bapak masih ingat kegiatan apa saja yang sudah kita lakukan pak? Ya pak betul, apakah bapak masih ingat cara menghardik? Coba sekarang bapak lakukan cara menghardik ya pak. wah bagus sekali pak.”
- b. Latih cara mengontrol halusinasi dengan melakukan kegiatan harian (mulai 2 kegiatan)
“ Baiklah pak sekarang kita lanjut ke latihan cara mengontrol halusinasi dengan melakukan kegiatan harian, bapak sudah menyapu belum hari sore ini? Belum ya pak, bagaimana kalau kita menyapu pak? baiklah pak sekarang bapak lakukan menyapu ya pak yang bertujuan agar rumah bersih, oh iya pak baiknya kita sambil bercakap-cakap ya pak, kalau boleh tahu bapak suka melakukan kegiatan apa saja pak di rumah selain menyapu? Oo bapak suka mencuci piring lalu apalagi pak? oo bapak sering mencuci baju, baiklah pak sekarang sudah selesai menyapunya dan kita lanjutkan kegiatan yang kedua ya pak yaitu mencuci tangan. Bapak sudah tahu cara mencuci tangan yang benar? Baiklah pak saya contohkan terlebih dahulu ya pak, sekarang coba bapak lakukan cuci tangan yang benar yang sudah tadi saya contohkan, wah bagus sekali pak.”
- c. Masukkan pada jadwal kegiatan untuk latihan menghardik, minum obat, bercakap-cakap, dan kegiatan harian
“ Baiklah pak sekarang kita masukan ke jadwal kegiatan harian ya pak, jangan lupa bapak lakukan kegiatan di rumah yang sudah saya ajarkan ya pak, apa saja pak? iya bapak betul latihan menghardik, minum obat, bercakap-cakap, dan kegiatan harian ya pak seperti menyapu dan mencuci tangan.”

3. Terminasi

- a. Evaluasi subyektif
“ bagaimana perasaan bapak setelah melakukan kegiatan harian seperti menyapu dan mencuci tangan tadi? Apakah bapak masih mendengar suara bisikan?”

- b. Evaluasi obyektif
 - “ Baiklah pak sekarang coba bapak lakukan kembali cara mencuci tangan yang tadi sudah saya ajarkan! Ya bagus sekali pak.”
- c. Rencana tindak lanjut
 - “ Baiklah pak, jika sewaktu-waktu bapak di rumah jangan lupa untuk melakukan kegiatan harian ya pak, agar bapak tidak mendengar suara bisikan lagi, jadi bapak harus melakukan kegiatan ya pak, selain menyapu dan mencuci tangan bapak bisa melakukan kegiatan yang lainnya yang bapak senang atau yang bapak sukai.”
- d. Kontrak
 - “ Baiklah pak, besok saya akan kembali lagi pada pukul 09.00 WIB untuk melakukan evaluasi kegiatan latihan menghardik dan obat dan bercakap-cakap, dan kegiatan harian, waktunya 20 menit tempatnya disini saja ya pak, kalau begitu saya pamit wassalamualaikum wr.wb.”

STRATEGI PELAKSANAAN (SP IV)

Nama mahasiswa : Al Tiesya Mahroza F

Nama pasien : Tn. S

Pertemuan ke : 5

Tanggal : 16 Agustus 2021

A. PROSES KEPERAWATAN

1. Kondisi klien
 - a. Diagnosa subyektif :
 - Klien mengatakan suara bisikan sudah mulai berkurang
 - b. Diagnosa obyektif :
 - Klien berbicara pelan dan bingung
2. Diagnosa keperawatan :
Halusinasi pendengaran
3. Tujuan
Klien mampu mengendalikan halusinasi yang dialami
4. Tindakan
 - a. Evaluasi kegiatan latihan menghardik dan obat dan bercakap-cakap, dan kegiatan harian. Beri pujian.
 - b. Latih kegiatan haraian
 - c. Nilai kemampuan yang telah mandiri
 - d. Nilai apakah halusinasi terkontrol

B. STRATEGI PELAKSANAAN

1. Orientasi
 - a. Salam teraupetik
“Assalamualaikum pak, apakah bapak masih ingat dengan saya? Ya benar pak saya tisyah.”
 - b. Evaluasi validasi

“ Bagaimana keadaan bapak hari ini? Apakah bapak masih ingat dengan apa yang sudah saya ajarkan kemarin pak? Kegiatan apa saja yang kemarin sudah dilakukan? Coba bapak sebutkan! Ya, bagus sekali pak.”

c. Kontrak :

“ Baiklah pak sesuai dengan janji kita kemarin, pertemuan kali ini kita akan Evaluasi kegiatan latihan menghardik dan obat dan bercakap-cakap, dan kegiatan harian. Waktunya 20 menit, tempatnya disini saja ya pak. Apakah bapak sudah siap?”

d. Tujuan interaksi

Klien mampu mengendalikan halusinasi yang di alami

2. Fase kerja

a. Evaluasi kegiatan latihan menghardik dan obat dan bercakap-cakap, dan kegiatan harian. Beri pujian.

“ Baiklah pak, apakah bapak masih ingat dengan kegiatan yang kemarin sudah saya ajarkan? Apakah bapak masih ingat dengan cara menghardik? Coba bapak lakukan, ya bagus sekali pak. apakah bapak masih ingat 6 benar obat? Coba bapak sebutkan obat apa saja yang bapak minum, ya bagus sekali pak. di minumnya 2xsehari ya pak. pertemuan ke tiga apakah bapak masih ingat? Ya betul sekali pak bercakap-cakap ya pak, pertemuan ke 4 apa pak? ya betul sekali pak kita kemarin melakukan kegiatan harian ya pak, kalau boleh tahu kegiatan apa saja pak? ya betul sekali pak.”

b. Latih kegiatan haraian

“ Baiklah pak hari ini kita akan melakukan kegiatan harian ya pak, bapak sudah mencuci piring belum? Baiklah pak sekarang kita melakukan kegiatan mencuci piring ya pak saya dampingi. Silahkan lakukan ya pak, sekarang sudah selesai ya pak.”

c. Nilai kemampuan yang telah mandiri

“ baiklah pak sekarang coba bapak lakukan mencuci tangan yang benar, Wah bagus sekali pak, jangan lupa mencuci tangan ketika mau makan, sesudah makan atau habis dari luar dan memegang sesuatu yang kotor ya pak, alhamdulillah ya pak sekarang bapak bisa melakukannya mandiri.”

d. Nilai apakah halusinasi terkontrol

“ Baiklah pak sekarang bapak sudah bisa mengontrol halusinasi dengan mandiri ya pak, bapak juga bisa mengontrol halusinasi pendengaran bapak dengan menghardik, minum obat, bercakap-cakap, latihan kegiatan harian ya pak.”

3. Fase terminasi

a. Evaluasi subyektif :

“ Bagaimana perasaan bapak setelah melakukan evaluasi kegiatan latihan menghardik dan obat dan bercakap-cakap, dan kegiatan harian tadi pak? alhamdulillah bapak mulai tenang ya.”

b. Evaluasi Obyektif :

“ coba bapak sebutkan kembali apa saja yang sudah dilakukan tadi pak? wah betul sekali pak.”

c. Rencana tindak lanjut :

“ Baiklah pak jika sewaktu-waktu bapak dirumah jangan lupa untuk terus di pelajari kegiatan yang sudah saya ajarkan dan bapak praktikan ya, agar bapak tidak mendengar suara bisikan lagi ya pak”

d. Kontrak :

“ Baiklah pak mungkin hari ini pertemuan terakhir, jangan lupa bapak lakukan terus kegiatan yang sudah saya ajarkan selama beberapa hari ini, saya pamit ya pak, wassalamualaikum wr.wb.”

